

Satgas Yonif 408/SBH: Layanan Kesehatan 'Honai ke Honai' di Lanny Jaya

Jurnalists Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 4, 2026 - 08:29



Prajurit Satgas Batalyon Infanteri 408/Suha Brata Husada (SBH) Kompi Tempur (TK) Andugume melaksanakan Program Pelayanan Kesehatan Keliling (Yankes Keliling) masyarakat di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya. Rabu (4/2/2026).

LANNY JAYA- Di tengah bentangan alam pegunungan Papua yang menantang, prajurit dari Satuan Tugas (Satgas) Batalyon Infanteri 408/Suha Brata Husada (SBH) Kompi Tempur (TK) Andugume tak gentar. Mereka rela menyusuri setiap jengkal tanah demi menjangkau warga yang membutuhkan uluran tangan,

khususnya dalam hal kesehatan. Program Pelayanan Kesehatan Keliling (Yankes Keliling) menjadi jembatan vital yang menghubungkan prajurit dengan masyarakat di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya.

Kegiatan yang berlangsung pada Rabu (4/2/2026) ini merupakan respons langsung terhadap realitas pahit: akses menuju fasilitas kesehatan yang sangat sulit dijangkau, ditambah minimnya sarana medis di wilayah tersebut. Dengan langkah pasti, para personel Satgas mendatangi honai demi honai, menyapa warga dari berbagai usia—mulai dari anak-anak yang riang, ibu rumah tangga yang sigap, hingga para lansia yang bijaksana. Pemeriksaan kesehatan dasar, distribusi obat-obatan yang diperlukan, serta sesi edukasi kesehatan yang informatif menjadi rangkaian aksi mereka.

Kapten Inf Nur Ikhsan, Komandan Pos Andugume Satgas Yonif 408/SBH, mengungkapkan betapa mendalam makna pengabdian ini baginya dan seluruh prajurit. Ia menegaskan bahwa kehadiran mereka adalah manifestasi tanggung jawab moral untuk melayani masyarakat di tanah penugasan.

“Akses pelayanan kesehatan di Andugume sangat terbatas. Ketika masyarakat tidak bisa menjangkau fasilitas kesehatan, maka kami yang harus hadir mendatangi mereka. Kami ingin memastikan tidak ada warga yang terabaikan dan semua merasa diperhatikan serta dilindungi selama kami bertugas,” kata Kapten Nur Ikhsan.

Lebih dari sekadar penanganan medis, Kapten Nur Ikhsan menekankan bahwa kegiatan ini juga menjadi ajang membangun ikatan emosional yang kuat antara prajurit dan penduduk lokal.

“Interaksi langsung di honai membuat kami lebih memahami kondisi warga. Dari situlah kepercayaan dan rasa kekeluargaan tumbuh,” ujarnya, menyiratkan kehangatan yang tercipta dari setiap pertemuan.

Sambutan hangat dari warga Andugume tak terhingga. Sebuah ungkapan hati dari salah seorang warga menggambarkan betapa besar bantuan yang mereka rasakan. Ia berbagi cerita tentang bagaimana rasa cemas dan sakit yang dialami sebelumnya kini berganti dengan ketenangan.

“Kami tinggal jauh dari kota dan Puskesmas. Kalau sakit, biasanya hanya bertahan. Sekarang bapak-bapak TNI datang periksa kami dan kasih obat. Kami merasa diperhatikan dan tidak sendiri,” tuturnya, dengan nada suara penuh syukur.

Kehadiran para prajurit TNI tak hanya membawa manfaat fisik, tetapi juga menyuntikkan energi positif secara psikologis. Anak-anak, yang awalnya mungkin sedikit canggung, kini terlihat lebih ceria dan berani berinteraksi. Ini menunjukkan bahwa peran Satgas melampaui sekadar penjaga keamanan; mereka telah menjelma menjadi mitra dan sahabat sejati bagi masyarakat.

Melalui program Yankes Keliling ini, Satgas Yonif 408/SBH TK Andugume sekali lagi membuktikan komitmennya yang tak tergoyahkan untuk senantiasa hadir di tengah masyarakat. Merawat kesehatan warga adalah prioritas, sekaligus mempererat tali kemanunggalan antara TNI dan rakyat di pelosok pegunungan Papua yang penuh keindahan dan tantangan. (Wartamiliter.com)